BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini teknologi berkembang begitu pesat, apalagi informasi sekarang cepat menyebar ke penjuru dunia. Sejalan dengan hal tersebut penggunaan teknologi informasi yang mencakup berbagai bidang baik bidang ekonomi, sosial, politik dan keamanan ikut mengalami perkembangan yang sedemikian pesat. Penggunaan teknologi yang dapat memberikan kecepatan, kemudahan, ketepatan waktu sangat diperlukan. Salah satunya penggunaan komputer yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan kompleks yang ada pada perusahaan maupun instansi, sehingga menghasilkan sesuatu kebutuhan yang berguna dalam sebuah informasi pada instansi terkait.

Kepolisian Polres Metro Bekasi dan jajarannya, dewasa ini telah menjalankan Pola-pola pengamanan yang dilakukan Polres Bekasi dalam menjaga situasi kamtibmas wilayah hukumnya merupakan pola pengamanan kota, yang merupakan salah satu bagian managemen keamanan (*security management*), yang mencakup pengamanan rutin, pengamanan khusus maupun keadaaan darurat (*emergency management*). Artinya, pengamanan kota yang dilakukan Polres Metro Bekasi dan jajarannya merupakan tindakan-tindakan kepolisian dalam menangani berbagai masalah yang terjadi, terutama pada masalah yang dirasakan mengganggu, menghambat atau mengancam kehidupan sosial masyarakatnya.

Adapun Polsek - Polsek di wilayah jajaran Polresta Bekasi Kota saat ini diantaranya :

Proses penanganan pengaduan masyarakat dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan:

a. Proses penatausahaan, meliputi:

1. Pencatatan, penelaahan, hasil penelaahan Dumas, penyaluran, pengarsipan, tindak lanjut, batas waktu penanganan dan pertanggung jawaban.

b. Proses pembuktian pengaduan masyarakat, meliputi:

1.Konfirmasi dan klarifikasi

2.Penelitian / pemeriksaan

3. Pelaporan hasil penelitian/ pemeriksaan

c. Tindak lanjut dan pemantauan Dumas meliputi :

1.Tindaklanjut hasil penelitian/pemeriksaan

2.Pemanfaatan hasil penanganan Dumas

3. Pemantauan dan Koordinasi penanganan Dumas.

Pengaduan masyarakat yang diterima oleh Bagian Dumas Itwasum Polri dilaporkan secara triwulan kepada Menneg PAN RI.

Bagian satuan INTELKAM polres metro bekasi bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi intelejensi bidang keamanan, pelayanan yang berkaitan dengan penerbitan surat keterangan catatan kepolisian(SKCK), menerima pemberitahuan serta membuat rekomendasi permohonan pembuatan surat keterangan catatan kepolisian.

Dilihat dari sistem yang berjalan pada Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang di keluarkan oleh SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi masih belum efektif karena masih dijumpai adanya masalah-masalah yaitu masih sulitnya dalam melakukan pencarian data mengenai data administrasi pemohon

serta kongsiones sidik jari dan data penerbitan surat keterangan itu sendiri guna menyocokan antara hasil data pengindentifikasian sidik jari dengan data pemohon yang tercantum dalam catatan kepolisian, serta pengelompokan antara warga negara indonesia WNI dan warga negara asin WNA maka data – data yang belum di kelompokan tersebut menjadi sebuah arsip, agar dapat disesuaikan/dicocokan dengan arsip data mentah maupun data yang sudah dalam data yang terkomputerisasi dikarenakan ada sebagian bentuk arsip yang masih disimpan dalam bentuk buku besar pengarsipan. sesuai dengan yang ada untuk terjadinya supermasi hukum yang adil. Adanya tidak kesesuaiannya dalam Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian agar di gunakan sebagaimana mestinya demi kelancaran dalam membangun hukum di indonesia.

Masalah yang terkadang dialami dalam proses pengolahan data penerbitan SKCK adalah terjadinya kesalahan ketika pengisian kongsiones sidik jari dan kongsiones pemohon serta menyingkronisasi data pengindentifikasian sidik jari yang dibutuhkan untuk penerbitan karena kesalahan dalam pencetakan penerbitan baru dan penerbitan perpanjangan maupun data dari laporan penerbitan SKCK, sehingga arsip tidak sesuai dengan kebutuhan system. Adapun masalah lain, yaitu mencocokan data antara pemohon dan sidik jari dalam proses pencetakan penerbitan skck yang memakan waktu yang cukup lama karena keterbatasan sistem yang digunakan dalam pembuatan penerbitan skck. Hal tersebut dikarenakan penginputan data entry menggunakan cara kerja Microsoft Office dalam membuat arsip data tersebut, sehingga ketika pembuatan laporan ada beberapa data yang membutuhkan data dari arsip harus entry kembali melalui Microsoft Office Word untuk dibuat laporan.

Maka untuk mempermudah sistem pelayanan informasi yang efektif dan efisien tersebut maka dibuatlah sebuah sistem aplikasi yang terkomputerisasi yang tujuannya untuk memberikan terobosan dalam penyampaian informasi yang semakin modern ini dalam cara menggunakan progam *NET Beans* agar informasi

yang berikan dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien dalam pembuatan sistem informasi perancangan penerbitan surat keterangan catatan kepolisian.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul yang sesuai dengan kebutuhan akan pengolahan data informasi dalam penerbitan surat keterangan catatan kepolisian tersebut. Maka penyusun mengusulkan " **Sistem Informasi Perancangan Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) pada SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi** ".

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah :

1. Masih sulitnya dalam melakukan pencarian data mengenai data laporan administrasi pemohon seperti kongsiones sidik jari dan kongsiones data diri/pemohon serta data penerbitan yang tujuanya untuk mempermudah cara pelaksanaan penerbitan agar tugas-tugas yang lebih efektif dan efisien
2. Data pemohon dan data pengarsipan masih belum adanya sebuah sistem yang efektif sehingga data-data tersebut sering terjadi kesalahan atau belum adanya sistem database yang efektif.
3. Sering terjadinya kesalahan dalam pencarian arsip data pelapor/ pemohon surat keterangan dari kepolisian pengisian formulir kongsiones sidik jari dan kongsiones data pemohon yang masih berupa form kertas.
4. Adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan Surat Keterangan Catatan Kepolisian dikerenakan pengolahan datanya masih kurangnya dikarenakan masih memakai Microsoft Word. Maka dibuatlah sistem tersebut lebih efektif dalam melakukan kinerja yang lebih efisien.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi yang berjalan, yang dilaksanakan oleh SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pada SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi yang berjalan di SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi
4. Bagaimana implementasi sistem informasi yang dilakukan pada bagian SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi yang telah di bangun oleh bag sat intelkam polres metro bekasi, guna meningkatkan kinerja Bagian Unit Satuan Intelejen Keamanan maka dengan penelitian ini selaku peneliti memberikan terobosan-terobosan sehingga mengurangi permasalahan yang terjadi di SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi yang belum pernah terjadi.

b. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Proses dan Prosedural sistem pengolahan data pemohon dan pengolahan data penerbitan, proses data pengindentifikasian sidik jari, guna penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang berjalan pada SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi Surat Keterangan Catatan Kepolisian agar mempermudah pengerjaan pengolahan data pada Bag sat INTELKAMdi Polres metro Bekasi.

3. Untuk melakukan analisis dan pengujian sistem/program pada Surat Keterangan Catatan Kepolisian di SAT INTELKAM Polres metro Bekasi .
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi Surat Keterangan Catatan Kepolisian pada SAT INTELKAM Polres Metro Bekasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi positif baik secara praktis maupun akademis sebagai berikut.

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Instansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Perancangan Sistem Informasi pada pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) pada SAT INTELKAM Polres Bekasi.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan pengalaman penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat pada saat masih duduk di bangku perkuliahan .

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu manajemen informatika yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak yang di teliti ataupun bagi yang meneliti.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan gambaran dari ide pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan menempuh tujuan akhir dalam masa perkuliahan, yaitu skripsi atau tugas akhir, dalam kajian yang sama sekaligus untuk perbandingan sebagai referensi didalam penulisan karya ilmiah tersebut.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau pemperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya pada Sat INTELKAM Polres Metro Bekasi.

1.5. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini dibatasi pada :

1. Sistem yang dibangun hanya dapat dilakukan pada sistem informasi penerbitan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) Polres Metro Bekasi saja.
2. Program yang dibuat dan dapat dipegunakan pada Penerbitan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) Polres Metro Bekasi.
3. Pembahasan dalam proses Pembuatan (SKCK) meliputi proses pendaftaran administrasi data pemohon dan pengindentifikasian sidik jari administrasi serta pengolahan data penerbitan.
4. Dalam pengindentifikasian/penganalisaan perumusan di proses oleh pakar tim forensik kedokteran POLRI.
5. Pada proses perancangan Surat Keterangan Catatan Kepolisian ini tidak membahas proses sistem yang menyangkut dengan Perkara Hukum.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sat INTEKAM Polres Metro Bekasi yang terletak di. Jln. Pramuka No. 79 jakarta Dilaksanakan dari sejak bulan Agustus 2011 sampai bulan Januari 2012. Adapun tahapan-tahapan penelitian seperti terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1. Estimasi Jadwal Penyelesaian Tugas Akhir

No	Aktifitas	Ags 2011				Okt 2011				Nov 2011				Des 2011				Jan 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei objek penelitian																				
2	Pengumpulan data																				
	a. Data sekunder (kajian dokumen)																				
	b. Data sekunder (wawancara & Observasi)																				
3.	Mengidentifikasian Kebutuhan Pemakai																				
	a. Kajian dokumen																				
	b. observasi																				
	c. wawancara																				
4	Membangun *prototype*																				
5	*User* Menggunakan /Merncoba Prototype (menentukan cara kerja *prototype*)																				
6.	Merevisi dan meningkatkan penggunaan *prototype*																				
7	*Prototype* lengkap / proses iterasi dihenntikan																				
8	Pembuatan Laporan																				